



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN ANSIETAS KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DIRUANG HEMODIALISA
RUMAH SAKIT KRISTEN LINDIMARA
KABUPATEN SUMBA TIMUR
TAHUN 2024**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

ARIYANI DAY MAPAR

2306015

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN PROGRAM RPL
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN ANSIETAS KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RUANG HEMODIALISA
RUMAH SAKIT KRISTEN LINDIMARA
KABUPATEN SUMBA TIMUR
TAHUN 2024

Disusun oleh:
ARIYANI DAY MAPAR

2306015

Telah melalui Sidang Skripsi pada 17 September 2024

Ketua Penguji (Christina Yeni Kustanti, S.Kep., Ns., M.Pall.C., Ph.D) Penguji I (Revi Pusri Tasari, S.Kep., Ns., MSN) Penguji II (Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

The Relationship Between Family Anxiety and the Quality of Life of Chronic Kidney Failure Patients in the Hemodialysis Room at Lindimara Christian Hospital in 2024.

Ariyani¹, Nimsi², Christina Yeni², Reni²

ABSTRACT

Background: Family anxiety experienced by members with chronic kidney disease can stem from traumatic experiences, including changes in patient behavior and the recurrence of chronic kidney issues. The emotional responses of families of patients with chronic kidney disease often lead to negative thoughts and stressors, contributing to feelings of discomfort.

Objective: This study aims to analyze and determine the relationship between family anxiety and the quality of life of chronic kidney disease patients in the Hemodialysis Unit at Lindimara Christian Hospital.

Method: A descriptive correlational research design was employed. The study population included families and patients with chronic kidney disease, with a sample size of 70 participants selected through total sampling. Data analysis was conducted using Spearman's rank test with ordinal scales. Measurement tools included the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) and the Kidney Disease Quality of Life Short Form (KDQOL-SF).

Result: The research findings indicated that the most common age group was 41-50 years (57.1%), predominantly female (62.9%), with a high school/vocational education level (34.3%), and various occupations (31.4%). The analysis revealed that both family anxiety and patient quality of life were reported at 54.3%, with a P-value of 0.0001 and a contingency coefficient of -0.873..

Conclusion: There is a significant relationship between family anxiety and the quality of life of chronic kidney disease patients, characterized by a strong inverse correlation.

Keywords: family anxiety, quality of life, chronic kidney disease.

XVII + 75 pages + 9 tabels + 2 schemas + 8 appendices

¹Student of bachelor of nursing, Bethesda Institute for Health Science

²Lecturer at Nursing program, Behtesda Institute for Health Sciences

**Hubungan Ansietas Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal
Kronik Di Ruang Hemodialisa di Rumah Sakit Kristen Lindimara
Tahun 2024**

Ariyani, Nimsi², Christina Yeni², Reni²

ABSTRAK

Latar Belakang: Ansietas pada keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan gangguan ginjal kronik dapat disebabkan oleh adanya pengalaman traumatis, diantaranya perubahan perilaku pasien dan kekambuhan pasien gangguan ginjal kronik. Respon emosi keluarga pasien dengan gagal ginjal kronik merupakan salah satu perasaan yang tidak menyenangkan ketika menghadapi macam-macam hal yang membuat keluarga pasien berfikir negatif dan *stressor*.

Tujuan: Menganalisis dan mengetahui hubungan ansietas keluarga terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Kristen Lindimara

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif korelasi*. Populasi penelitian yang digunakan adalah keluarga dan pasien GGK dengan jumlah sampel yang digunakan 79 sampel, serta menggunakan teknik total *sampling*. Analisis data yang digunakan adalah uji *rank spearman* dengan skala ordinal. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner HARS dan kuesioner KDQOL-SF.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan karakteristik usia terbanyak pada usia 41-50 tahun(57.1%), jenis kelamin perempuan(62.9%), pendidikan SMA/SMK(34.3%), dan yang memiliki pekerjaan lain-lain(31.4%) serta tingkat hubungan keluarga lain-lain(57.1%). Analisis bivariat tentang ansietas keluarga(54.3%) dan kualitas hidup pasien(54.3%) P value 0.0001 dan *contingency coefficient* – 0.873.

Kesimpulan: ada hubungan ansietas keluarga terhadap kualitas hidup pasien GGK dengan keeratan yang sangat kuat dan arah hubungan variabelnya negatif.

Kata Kunci: ansietas keluarga, kualitas hidup dan gagal ginjal kronik.

XVII + 75 halaman + 9 tabel + 2 skema + 8 lampiran

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Penyakit gagal ginjal kronik (GGK) merupakan suatu kondisi yang terjadi akibat penurunan kemampuan ginjal dalam mempertahankan keseimbangan tubuh (Lara 2022).

Ansietas adalah suatu emosi yang tidak menyenangkan, was-was dan kegelisahan yang berlebihan. Ansietas pada keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan gangguan ginjal kronik dapat disebabkan oleh adanya pengalaman traumatis, diantaranya perubahan perilaku pasien dan kekambuhan pasien gangguan ginjal kronik. (PH et al. 2019).

Kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis akan menurun dikarenakan pasien kehilangan kebebasan, tergantung pada pemberi layanan kesehatan, perpecahan dalam perkawinan, keluarga dan kehidupan sosial serta berkurang atau hilangnya pendapatan. Kriteria individu yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan mempunyai faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik (Putri 2018).

Pasien yang menjalani hemodialisa dalam jangka waktu panjang secara tidak langsung mempengaruhi kualitas hidup seorang pasien yang meliputi kesehatan fisik, kondisi psikologis, spiritual, status sosial ekonomi dan dinamika keluarga (PH et al. 2019). Pasien yang menjalani hemodialisa harus menghadapi berbagai masalah, seperti finansial, kesulitan untuk bekerja, dorongan seksual yang menurun, juga gaya hidup yang harus berubah, sedikit banyak mempengaruhi semangat hidup seseorang, sehingga menyebabkan ansietas kepada keluarga (Idzharrusman 2022)

Prevalensi gagal ginjal kronik secara global > 10% dari populasi umum di seluruh dunia, dengan jumlah penderita sekitar 843,6 juta jiwa (Kovesdy, 2022). Data Provinsi NTT total kunjungan pasien GGK berjumlah 200 orang dari umur 19-50 tahun. Sedangkan di Rumah Sakit Kristen Lindimara bulan Januari sampai Agustus tahun 2023 jumlah pasien yang gagal ginjal 330 orang, dan yang menjalani Hemodialisa rutin bulan oktober sebanyak 35 pasien.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap keluarga pasien gagal ginjal kronik, keluarga mengatakan ketakutan terhadap gagal ginjal kronik dikarenakan kualitas

hidup pasien yang mengalami gagal ginjal kronik dengan menjalani proses hemodialisa kualitas hidupnya sangat minim.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Desain Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sebanyak 70 responden. Analisis data menggunakan analisis Bivariat, dengan uji statistik *spearman rho*.

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Hasil penelitian terhadap karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan hubungan keluarga diuraikan sebagai berikut:

1. Karakteristik menurut keluarga pasien

Tabel 1

Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan hubungan keluarga pasien gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Kristen Lindimara Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024.

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase
1	Usia		
	17 – 30 tahun	2	5,7
	31 – 40 tahun	7	20,0
	41– 50 tahun	20	57,1
	> 50 tahun	6	17,1
2	Jenis kelamin		
	Laki-laki	13	37,1
	Perempuan	22	62,9
3	Pendidikan		
	Tidak Sekolah	2	5,7
	SD	6	17,1
	SMP/Sederajat	11	31,4
	SMA/SMK	12	34,3
	Diploma/Sarjana	4	11,4

4	Pekerjaan		
	Tidak bekerja	9	25,7
	Swasta	4	11,4
	Wiraswasta	7	20,0
	PNS	2	5,7
	Petani	11	31,4
	Lain-lain	2	5,7
5	Hubungan keluarga		
	Suami	8	22,9
	Istri	7	20,0
	Anak	0	0
	Lain-lain	20	57,1
	Jumlah	70	100,0

Sumber: Data primer diolah, 2024

Analisis:

- a. Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 35 responden, persentase terbanyak berada pada kelompok usia 41-50 tahun yaitu sebanyak 20 orang (57.1%), sedangkan yang paling sedikit berada pada kelompok 17-30 tahun yaitu sebanyak 2 orang (5.7%).
- b. Menunjukkan bahwa dari 35 responden, persentase perempuan lebih banyak yaitu sebanyak 22 orang (62.9 %) dibandingkan laki-laki yaitu sebanyak 13 orang (37.1%).
- c. Menunjukkan bahwa dari 35 responden, persentase terbesar pendidikan responden adalah lulusan SMA yaitu sebanyak 12 orang (34.3%) dan persentase terkecil adalah lulusan Tidak sekolah yaitu sebanyak 2 orang (5.7%).
- d. Menunjukkan bahwa dari 35 responden, persentase terbesar pekerjaan responden adalah petani yaitu sebanyak 11 orang (31.4%), sedangkan

persentase terkecil sebanyak 2 orang (5.7%) memiliki status pekerjaan sebagai PNS dan Lainnya.

- e. Menunjukkan bahwa dari 35 responden, persentase terbesar hubungan keluarga adalah lainnya yaitu sebanyak 20 orang (57.1%), sedangkan persentase terkecil adalah istri yaitu 7 orang (20.0 %).

2. Karakteristik responden pasien

Tabel 2
Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan hubungan keluarga pasien gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Kristen Lindimara Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024.

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase
1	Usia		
	17 – 30 tahun	5	14,3
	31 – 40 tahun	12	34,3
	41– 50 tahun	12	34,3
	> 50 tahun	6	17,1
2	Jenis kelamin		
	Laki-laki	14	40,0
	Perempuan	21	60,0
3	Pendidikan		
	Tidak Sekolah	2	5,7
	SD	4	11,4
	SMP/Sederajat	6	17,1
	SMA/SMK	16	45,7
	Diploma/Sarjana	7	20,0
4	Pekerjaan		
	Tidak bekerja	1	2,9
	Swasta	3	8,6
	Wiraswasta	5	14,3
	PNS	4	11,4
	Petani	14	40,0
	Lain-lain	8	22,9
5	Hubungan keluarga		
	Suami	7	20,0
	Istri	8	22,9
	Anak	0	0
	Lain-lain	20	57,1

Jumlah	70	100,0
---------------	-----------	--------------

Sumber: Data primer diolah, 2024

Analisis:

- a. Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 35 responden, persentase terbanyak berada pada kelompok usia 31-40 tahun dan 41-50 tahun yaitu sebanyak 12 orang (34.3%), sedangkan yang paling sedikit berada pada kelompok 17-30 tahun yaitu sebanyak 5 orang (14.3%).
- b. Menunjukkan bahwa dari 35 responden, persentase perempuan lebih banyak yaitu sebanyak 21 orang (60.0%) dibandingkan laki-laki yaitu sebanyak 14 orang (40.0%).
- c. Menunjukkan bahwa dari 35 responden, persentase terbesar pendidikan responden adalah lulusan SMA/SMK yaitu sebanyak 16 orang (45.7%) dan persentase terkecil adalah Tidak sekolah yaitu sebanyak 2 orang (5.7%).
- d. Menunjukkan bahwa dari 35 responden, persentase terbesar pekerjaan responden adalah petani yaitu sebanyak 14 orang (40.0%), sedangkan persentase terkecil adalah tidak bekerja yaitu sebanyak 1 orang (2.9%).
- e. Menunjukkan bahwa dari 35 responden, persentase terbesar hubungan keluarga adalah Lainnya yaitu sebanyak 20 orang (57.1%), sedangkan persentase terkecil adalah suami yaitu 7 orang (20.0%).

B. Ansietas Keluarga

Tabel 3
Tingkat ansietas keluarga pasien gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Kristen Lindimara Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024.

No	Tingkat kecemasan	Frekuensi	Presentase
1.	Tidak ada Kecemasan	0	0
2.	Kecemasan ringan	0	0
3.	Kecemasan sedang	2	5,7
4.	Kecemasan berat	14	40,0
5.	Kecemasan sangat berat (panik)	19	54,3

Sumber: Data primer diolah, 2024

Analisis tabel 6 menunjukkan bahwa kategori Ansietas keluarga terbanyak adalah kecemasan berat sekali yaitu sebanyak 19 orang (54.3%), sedangkan yang paling sedikit adalah dengan kategori sedang yaitu sebanyak 2 orang (5.7%).

C. Kualitas hidup pasien

Tabel 4
Mengetahui gambaran kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Kristen Lindimara Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024.

No	Kualitas hidup pasien	Frekuensi	Presentase
1.	Buruk	19	54,3
2.	Sedang	16	45,7
3.	Baik	0	0
4.	Sangat baik	0	0
5.	Luar biasa	0	0

Sumber: Data primer diolah, 2024

Analisis tabel 7 menunjukkan bahwa kategori kualitas hidup pasien terbanyak adalah kualitas hidup pasien buruk yaitu sebanyak 19 orang (54.3%), sedangkan yang paling sedikit adalah dengan kategori kualitas hidup sedang yaitu sebanyak 16 orang (45.7%).

D. Tabulasi silang keeratan hubungan ansietas keluarga dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di Ruang hemodialisa Rumah Sakit Kristen Lindimara Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024.

Tabel 5
Tabulasi Silang keeratan hubungan ansietas keluarga dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di Ruang hemodialisa Rumah Sakit Kristen Lindimara Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024

Kualitas Hidup Tingkat kecemasan	Buruk	sedang	Baik	Sangat baik	Luar biasa	P value	Tingkat keeratan
Tidak ada kecemasan	0	0	0	0	0		
Kecemasa ringan	0	0	0	0	0		
Kecemasan sedang	0	2	0	0	0		
Kecemasan berat	1	13	0	0	0	0.0001	-0.873
Kecemasan berat sekali (panik)	18	1	0	0	0		

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas mayoritas yang mengalami ansietas keluarga pasien dengan kategori tingi yaitu kecemasan berat sekali/panik dengan jumlah 18 orang sedangkan kualitas hidup pasien dengan kategori tinggi yaitu kualitas hidup buruk dengan jumlah 18 orang. Hasil P value yaitu <0.0001 dan tingkat keeratannya yaitu -0.873.

PEMBAHASAN

A. Ansietas Keluarga

Hasil penelitian didapati kecemasan berat sekali/panik sebanyak 19 orang (54.3%). Hal ini sejalan dengan penelitian di RSUD Drs H Amri Tambunan yang mengalami tingkat kecemasan yang berat sebanyak 21 pasien (72.4%). Ansietas adalah suatu emosi yang tidak menyenangkan, was-was dan kegelisahan yang berlebihan (PH et al, 2019). Ansietas pada keluarga yang anggota keluarganya menderita penyakit ginjal kronik dapat disebabkan oleh pengalaman traumatis seperti perubahan perilaku atau kekambuhan pada penderita penyakit ginjal kronik.

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan, peneliti memandang bahwa kecemasan keluarga pasien gagal ginjal kronik di ruang Hemodialisa salah satu berhubungan dengan penurunan kondisi pasien atau kualitas hidup pasien, seperti perubahan perilaku atau kekambuhan penyakit yang di alami pasien.

B. Kualitas hidup pasien

Hasil penelitian didapatkan kategori kualitas pasien buruk sebanyak 19 (54.3%) orang. Hal ini sejalan dengan penelitian Simanjatak, dkk(2020) bahwa kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik menunjukkan mayoritas responden memiliki kualitas hidup buruk (55.3%). Kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis akan menurun dikarenakan pasien kehilangan kebebasan, tergantung pada pemberi layanan kesehatan, perpecahan dalam perkawinan, keluarga dan kehidupan sosial serta berkurang atau hilangnya pendapatan. (Putri 2018).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ansietas keluarga terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa Rumah Sakit Kristen Lindimara menunjukkan ada hubungan sangat kuat. Dimana di dapatkan hasil uji analisa menggunakan *corelations* dan menggunakan analisa *Bivariate Spearman's rho* didapati hasil Nilai *Sig.(2-tiled)* adalah 0,0001 yang artinya Ansietas keluarga dan kualitas hidup pasien korelasinya signifikan. Angka *Correlation Coefficient* pada hasil di atas bernilai negatif yaitu -0.873, sehingga hubungan kedua variable tersebut bersifat tidak searah (jenis hubungan tidak searah), dengan demikian dapat diartikan bahwa ansietas keluarga semakin tinggi, maka semakin turun kualitas hidup pasien 3 .

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Ansietas Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Kristen Lindimara ditarik kesimpulan bahwa mayoritas tertinggi yaitu kecemasan berat sekali dan kualitas hidup mayoritas tertinggi yaitu kualitas hidup pasien buruk. Hal di atas di dapatkan hasil uji statistik menyatakan bahwa ada hubungan ansietas keluarga terhadap kualitas hidup pasien dengan $P=0.0001$. Sedangkan karakteristik responden dalam penelitian ini terbagi atas 2 kategori yaitu ansietas keluarga dan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik. Mayoritas karakteristik ansietas keluarga dan kualitas hidup terbanyak pada usia 41-50 tahun dan mayoritas terendah yaitu usia 17-30 tahun. Karakteristik ansietas keluarga dan kualitas hidup jenis

kelamin mayoritas tertinggi yaitu perempuan dan mayoritas terendah yaitu laki-laki. Karakteristik ansietas keluarga dan kualitas hidup pendidikan mayoritas tertinggi yaitu SMA/SMK dan mayoritas terendah tidak sekolah. Karakteristik ansietas keluarga dan kualitas hidup Pekerjaan mayoritas tertinggi yaitu Petani dan mayoritas terendah yaitu PNS dan tidak bekerja. Karakteristik ansietas keluarga dan kualitas hidup hubungan keluarga mayoritas tertinggi yaitu lainnya dan mayoritas terendah yaitu istri dan istri.

B. Saran

1. Bagi Institusi Rumah Sakit Kristen Lindimara Kabupaten Sumba Timur /

Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penanganan dan memberikan informasi mengenai hubungan ansietas keluarga terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Kristen Lindimara.

2. Bagi STIKES Bethesda

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi pendidikan keperawatan dan bisa menjadi bahan bacaan untuk menambah pengetahuan khususnya tentang hubungan ansietas keluarga terhadap kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap ada penelitian lanjutan tentang hubungan ansietas keluarga terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik dengan menggunakan metode penelitian yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS, selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. dr. Henryanto Irawan selaku Direktur Rumah Sakit Kristen Lindimara yang telah memberikan ijin dalam penulisan Skripsi ini.
3. Ibu Nimsi Melati, S. Kep., Ns., MAN selaku dosen penguji II dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Ibu Christina Yeni Kustanti, S. Kep., Ns, M.Pall.C., PhD selaku ketua penguji yang telah bersedia memberikan waktunya
5. Ibu Reni Puspitasari, S. Kep., Ns., MSN, selaku penguji I ujian skripsi yang memberikan banyak saran dan masukan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Putri, Dewi Eka. 2014. *Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus*.
2. Kautsar,D ayal Gustopo, And Fuad Achmadi. 2015. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Hamilton Anxiety Rating Scale Terhadap Kecemasan Dan Produktivitas Pekerja Visual Inspection PT. Widatra Bhakti.” *Seminar Nasional Teknologi* 588–92.
3. SoekidjoNotoatmodjo.2018.“Pdf-Metodologi-Penelitian-Kesehatan Notoatmodjo_Compress.Pdf.”
4. Arikunto,SUHARSLIMI.2018.“Pdf-Buku-Suharsimi-Arikunto-Pdf Free_Compress.Pdf.” 212.
5. Nugroho, F. A., Garbella Y., Sabarini, Sawiji. 2019. “Gambaran Tingkatan Beban Family Caregiver Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di Pku Muhammadiyah Gombong.” *Proceeding Of The ...* 944–50.
6. PH, Livana, Yulia Susanti, Yulia Susanti, Dewi Rahmawati, And Dewi Rahmawati. 2019. “Gambaran Tingkat Ansietas Pasien Dan Keluarga Pasien Hemodialisis.” *Jurnal Keperawatan Jiwa* 5(1):10. Doi: 10.26714/Jkj.5.1.2017.10-13.
7. Santa, Stikes, And Elisabet 2020 M. N.D. *Hubungan Peer Group Support Dengan Ansietas Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Tindakan Hemodialisa Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2020*.
8. Kristina, Rina. 2020. “Gambaran Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Pada Saat

- Dirawat Di Ruang Icu.” *Repository.Stikessantaelisabethmedan* 1(1):9–72.
9. Krismiat. 2021. “Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.” 3(2):6.
 10. Ns. Tri Wahyuni, S. Kep, M. Kep; Ns. Parliani, MNS Dwiva Hayati, S. Kep. 2021. *Dwiva Hayati , S . Kep Buku Ajar Keperawatan Keluarga*.
 11. Sianturi. 2022. “Lama Pengobatan Hemodialis Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik.” *Jurnal Mitra Kesehatan* 5(1):57–64.
 12. Idzharrusman. 2022. “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Rsud Sekarwangi.” *Jurnal Keperawatan Bsi* 10(1):61–69.
 13. Pande Et Al. 2022. “Analisis Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan KualitasHidupPasienGagalGinjalKronik.”*Pharmacoscript*5(2):136–56.Doi:10.36423/Pharmacoscript.V5i2.964.
 14. Diah Anggita, Kheniva, And Vanika Oktia. 2023. “Gambaran Kualitas Hidup Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis (Ggk) Yang Menjalani Hemodialisis.” *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandiri Cendekia* 2(8):277–94.
 15. Maria. 2023. “Hubungan Nilai Kt/V Dengan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisis Di Ruang Hemodialisis Rs Kristen Ngesti Waluyo Parakan Temanggung Tahun 2023.” *Hubungan Nilai Kt/V Dengan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisis Di Ruang Hemodialisis Rs Kristen Ngesti Waluyo Parakan Temanggung Tahun 2023* 9(3):182. Doi: 10.22146/jmpf.43187.